

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara umum, baik integral dari pendidikan secara keseluruhan, serta bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir, kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral serta aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan melalui pendidikan jasmani, pendidikan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistimatis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Salah satu standar kompetensi di sekolah dasar adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan salah satu kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Materi olahraga dan permainan salah satunya adalah permainan bola besar dengan materi pokok sepakbola.

Permainan sepakbola adalah permainan tim, namun tidak mengabaikan kemampuan individual dalam satu tim. Kemampuan teknik dasar dalam sepak bola yang harus dikuasai, meliputi: menendang bola, mengontrol bola, gerak tipu, tackling, lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang. Menendang bola diantaranya adalah sebagai operan kepada kawan dan mencetak gol ke dalam gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Hasil observasi di MTS Annizomiyah Kabupaten Tebo khususnya latihan *passing* siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan gerak dasar olahraga tersebut, demikian juga dengan guru penjasorkes masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan gerak dasar olahraga kepada peserta ekstrakurikuler sepakbola khususnya *passing*, sehingga berakibat pada rendahnya teknik *passing* pada siswa. Siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginannya sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti latihan sampai selesai materi.

Latihan *passing* yang dilakukan selama ini belum dapat membuat siswa memahami keterampilan tersebut. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran *passing* jika senang untuk mempelajari gerakan-gerakan *passing*. Untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa dapat melakukannya dengan baik. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi.

Guru sekaligus sebagai pelatih harus dapat mengembangkan latihan yang efektif, mampu membuat siswa lebih semangat, aktif mengikuti latihan sampai selesai dengan baik. Proses latihan harus dibuat agar siswa lebih tertarik, senang, bersemangat, maka akan efektif untuk memacu semangat gerak. Perasaan senang dan gembira akan muncul dalam diri siswa bila diajak untuk bermain.

Kegiatan yang dilakukan dengan bermain adalah segala kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi anak. Bermain dilakukan anak dengan sukarela tanpa paksaan dan tekanan dari luar. Permainan yang tidak menghilangkan unsur-unsur keseriusan, disiplin dan menghilangkan pokok-pokok materinya, selain itu bermain merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan latihan yang ingin di capai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan pendekatan bermain terhadap keterampilan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola di MTS Annizomiyah Kabupaten Tebo.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan gerak dasar olahraga tersebut.
2. Masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan gerak dasar olahraga kepada peserta ekstrakurikuler sepakbola khususnya *passing*.

3. Rendahnya teknik passing pada siswa. Siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginannya sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti latihan sampai selesai materi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan pendekatan bermain terhadap keterampilan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola di MTS Annizomiyah Kabupaten Tebo”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah “Bagaimana Pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan pendekatan bermain terhadap keterampilan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola di MTS Annizomiyah Kabupaten Tebo?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pendekatan bermain untuk mengetahui Pembelajaran *passing* sepakbola menggunakan pendekatan bermain terhadap keterampilan *passing* pada pemain ekstrakurikuler sepakbola di MTS Annizomiyah Kabupaten Tebo.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil latihan khususnya materi *passing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat diketahui bahwa pendekatan bermain dapat memberikan keterampilan *passing* sepakbola.

b. Bagi Sekolah

Guru atau pelatih dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dalam menyampaikan materi sehingga tujuan latihan dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.